

Tema *Dynamic Fusion* dalam Perancangan Interior Kantor *Provider XL – Axiata* Region Central di Bandung.

Jurnal

Irfan Pratama Putra
Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung, Jawa Barat
E-mail: irfanputra92@gmail.com

ABSTRAK

PT. XL – Axiata Tbk adalah sebuah perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia yang mulai beroperasi secara komersial pada 8 Oktober 1996. Beberapa program yang melibatkan masyarakat seperti penyuluhan tentang produk-produk terbaru yang dikeluarkan oleh XL – Axiata dan membuat acara kuliner setiap weekend di halaman kantor, hal ini untuk ajang promosi dan juga sebagai ajang publikasi XL – Axiata kepada masyarakat. Dari segi desain interior kantor juga sangat berpengaruh dalam pencitraan perusahaan, hal ini harus diperhatikan karena perusahaan ini bergerak dibidang jasa pelayanan yang butuh ruang nyaman, suasana nyaman, dan tentunya pelayanan yang baik. Perancangan ini mengambil tema “ *Dynamic Fusion*” yaitu perpaduan bentuk dinamis karakter dari Bandung dan XL – Axiata yang membuat suasana kantor menjadi nyaman, *fun*, tetapi tetap serius dalam bekerja sesuai visi dan misi perusahaan serta didukung dengan gaya kontemporer, dengan begitu memperkuat citra XL – Axiata Region *Central* di Bandung.

Kata kunci: PT. XL – Axiata, interior, kantor, karakter bandung, karakter XL – Axiata.

ABSTRACT

PT. XL - Axiata Tbk is a mobile telecommunications operator in Indonesia that started all operating commercially on October 8, 1996. Some of the programs that involve the community such as counseling about the latest products released by XL - Axiata and create culinary events every weekend yard work, it This for a campaign event and also as a venue for publication XL - Axiata to the public. In terms of interior design office is also very influential in the imaging company, it must diperhatikan because the company is engaged in services that need a comfortable, cozy atmosphere, and of course good service. This design takes the theme of "Dynamic Fusion" which is a combination of dynamic shape the character of Bandung and XL - Axiata that make the office atmosphere be comfortable, fun, but still serious in working according to the vision and mission of the company and supported in a contemporary style with so strengthen the image of XL - Axiata Central Region in Bandung. with so strengthen the image of XL - Axiata Central Region in Bandung.

Keyword: PT. XL – Axiata Tbk, interior, office, Bandung character, XL – Axiata character.

1. Pendahuluan

Manusia pun menyadari akan fungsi dari komunikasi, sehingga di era teknologi seperti ini, komunikasi tidak lagi dilakukan dalam jarak dekat. Pada saat ini dua orang yang saling berjauhan jaraknya pun dapat melakukan komunikasi dengan bantuan saluran komunikasi seperti telepon genggam. Dengan menggunakan telepon genggam, ditambah dengan adanya internet, manusia dapat berkomunikasi langsung melalui berbicara melalui telepon, berkirim pesan singkat, bahkan *video call* sehingga mereka saling bertatap muka langsung melalui telepon genggam tersebut.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan lembaga riset *International Data Corporation* (IDC), secara umum jumlah pengguna telepon genggam pada tahun 2013 sebanyak 270 juta unit. Angka tersebut meningkat pada tahun 2014, menjadi sekitar 282 juta unit. Di antara pengguna telepon genggam tersebut, sebanyak 61 juta adalah pemakai *smartphone*, bahkan pada tahun 2013, Indonesia meruapakan pasar *smartphone* terbesar di Asia Tenggara.

Salah satu manfaat penggunaan *smartphone* ini karena *smartphone* dinilai lebih fleksibel, memudahkan pengguna dalam mengakses internet dimana pun dan kapan pun. Dengan adanya angka tersebut, merupakan pasar yang potensial bagi *provider* telepon genggam di Indonesia, bagaimana tidak karena jumlah pengguna telepon genggam melebihi total penduduk di Indonesia yang hanya sekitar 253 juta pada akhir 2013 lalu. Salah satu *provider* telepon genggam di Indonesia adalah XL – Axiata. XL – Axiata merupakan *provider* telepon genggam terbesar kedua di Indonesia yang mulai beroperasi secara komersial sejak 8 Oktober 1996, dan pada saat ini merupakan penyedia layanan seluler dengan jaringan yang luas dan berkualitas di seluruh Indonesia bagi pelanggan ritel (*consumer solutions*) dan solusi bagi pelanggan korporat (*business solutions*).

Pada kuartal ketiga tahun 2014 yang lalu, total jumlah pengguna *provider* XL – Axiata hampir mencapai 1/3 dari total pengguna telepon genggam yakni 58,3 juta pengguna, dan jumlah pelanggan data XL – Axiata dilaporkan mencapai 31,2 juta pelanggan. Tidak hanya itu, XL – Axiata mengklaim bahwa perusahaannya mengalami peningkatan trafik data sebanyak 136 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Selain itu, perusahaan mengklaim bahwa memiliki 14,6 juta pengguna *smartphone*.

Dengan jumlah pengguna di *Central Region* yang begitu banyaknya, XL – Axiata khususnya *XL Central Region* yang berkantor pusat di Jalan L. L. R. E Martadinata – Bandung, harus mempertahankan pengguna jasa perusahaan agar tidak berpindah kepada *provider* lainnya. Tidak hanya mempertahankan, tetapi perusahaan pun harus meningkatkan jumlah pengguna jasa XL – Axiata.

2. Uraian Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan dalam menentukan hasil akhir desain. Metodologi penelitian dilakukan untuk memudahkan dalam mencapai desain akhir yang optimal. Adapun lingkup aktivitas penelitian mencakup kegiatan awal penelitian hingga akhir.

A. Tahap Identifikasi Objek

Merupakan tahap dalam menentukan latar belakang, dan definisi judul. Tahapan ini menjadi dasar pemikiran dan alasan dalam melakukan perancangan interior kantor *provider* XL – Axiata Bandung.

B. Tahap Identifikasi Masalah

Merupakan tahap dimana meneliti dan menganalisa permasalahan yang muncul pada objek sebagai tujuan yang akan dicapai dalam proses perancangan interior objek.

C. Tahap Pengumpulan Data

Setelah melakukan identifikasi objek dan permasalahan yang ada, maka dilakukan pengumpulan data – data yang diperlukan pada proses perancangan interior kantor XL – Axiata Bandung. Sumber data yang didapatkan berasal dari pengamatan langsung yaitu observasi lapangan, wawancara, komparatif yang merupakan data primer. Selain itu, data objek juga diperoleh melalui studi literature yang merupakan data sekunder. Adapun perincian data primer yaitu:

1. Wawancara

Untuk penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak kantor *provider* XL yang berada di Jalan L. L. R. E. Martadinata – Bandung. Penulis akan bertanya kepada Bapak Taufik Hidayat, selaku General Manajer Promo XL – Axiata Kota Bandung, terkait kebutuhan ruang, dan desain ruang yang ada saat ini.

Hal-hal yang diharapkan dari wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat, selaku General Manajer Promo XL – Axiata Kota Bandung adalah, struktur organisasi, *job description* setiap pegawai, denah ruang kantor, alur sirkulasi pegawai, kebutuhan pegawai dalam setiap ruangan dalam melakukan pekerjaan.

2. Observasi

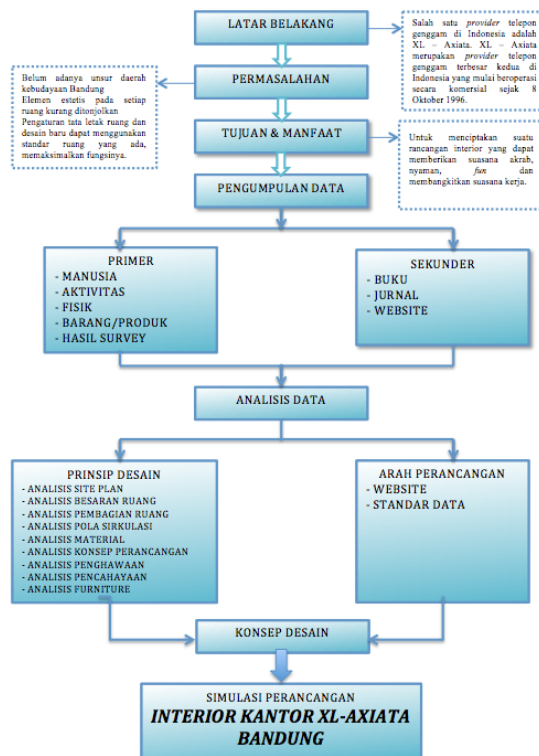
Terkait observasi, penulis melihat secara langsung bagaimana kondisi yang terjadi di kantor *provider* XL di Jalan L. L. R. E. Martadinata – Kota Bandung seperti data fisik dan non fisik. Data fisik meliputi desain bangunan, kebutuhan ruang, pencahayaan, penghawaan, material, mengambil foto untuk dokumentasi dan data nonfisik meliputi jumlah pegawai, aktifitas pegawai.

3. Komparatif

Studi banding yang akan dilakukan sebagai tolak ukur dalam perancangan interior kantor *provider* XL – Axiata Bandung dibagi kedalam 2 bagian yaitu secara langsung dan tidak langsung (media).

- Secara langsung yaitu studi banding dengan cara mendatangi beberapa kantor *provider* yang berada di kota Bandung guna mendapatkan data dan informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam perancangan interior kantor *provider* XL – Axiata Bandung.
- Secara tidak langsung yaitu studi banding melalui beberapa media sebagai alatnya, hasil studi banding yang berasal dari media tersebut nantinya akan digabungkan dengan hasil studi banding langsung sebagai tolak ukur dalam perancangan interior kantor *provider* XL – Axiata Bandung.

Berikut merupakan skema alur desain yang menunjukkan urutan tahapan dalam merancang objek kantor XL – Axiata Bandung



Gambar 1. Skema Alur Metode Desain

3. Konsep Desain

A. Objek Desain

Objek desain interior kantor *provider* XL – Axiata yang berlokasi di Jalan L.L.R.E Martadinata no. 7 Bandung, Jawa Barat. Dengan menggunakan eksisting bangunan aslinya.

B. Konsep Perancangan

Konsep yang akan diterapkan pada objek rancangan adalah berkaitan antara latar belakang, identifikasi masalah, dan tujuan yang akan dicapai dari kantor *provider* XL – Axiata Bandung. Hal ini ditujukan untuk mencapai konsep kantor yang mencerminkan karakter Bandung dan XL – Axiata

C. Tema Desain

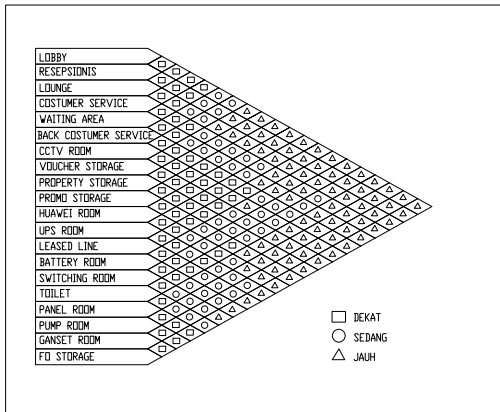
Tema desain pada objek perancangan adalah *Dynamic Fusion*. Penerapan *Landmark replica* dari tugu perjuangan, jembatan pasupati, angklung dan karakter dari XL - Axiata diterapkan pada penciptaan suasana ruang dimana penciptaan melalui bentuk furniture, pola lantai, *treatment* dinding dan pola ceiling.

D. Aplikasi Desain

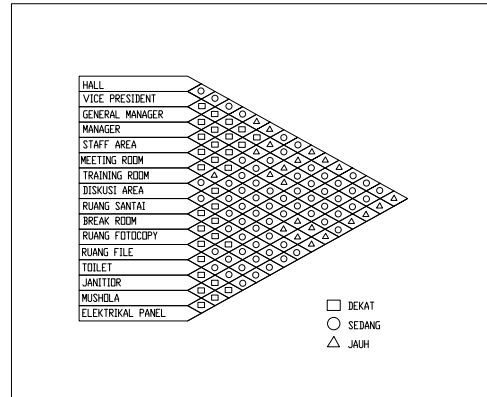
Dasar penerapan konsep desain berdasarkan dari pengembangan latar belakang, permasalahan dan tujuan. Konsep yang diaplikasikan pada objek diterapkan pada elemen – elemen interior dan fasilitas penunjang yang berada pada interior kantor *provider* XL – Axiata Bandung.

1. Konsep Ruang

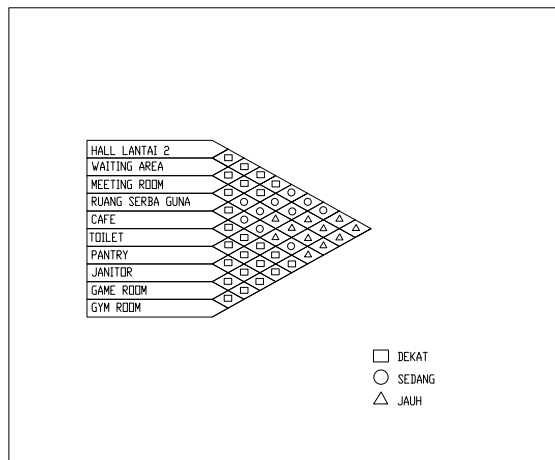
Pembagian ruangan berdasarkan area lantai sehingga memudahkan peletakan ruangan pada denah



Gambar 2. Hubungan antar ruang lantai 1



Gambar 3. Hubungan antar ruang lantai 2



Gambar 4. Hubungan antar ruang lantai 3

2. Konsep Bentuk

Untuk mendukung tema *dynamic fusion*, konsep bentuk diambil berbagai karakter yang ada dari kota Bandung dan XL – Axiata dari bentuk dasar bulat, kotak dan segitiga yang mengarah pada desain interior kantor.



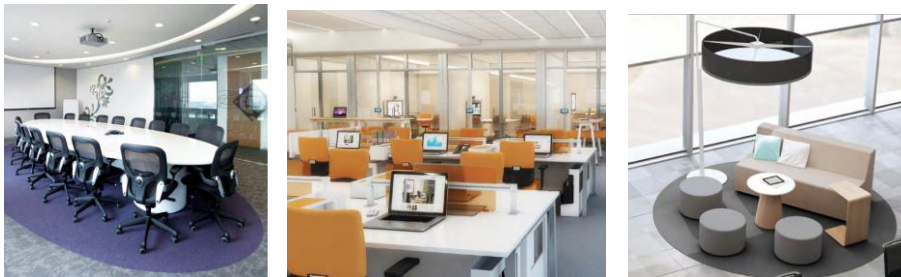
Gambar 5. Penerapan bentuk dari karakter Bandung



Gambar 6. Penerapan bentuk dari Logo XL – Axiata

3. Konsep Furnitur

Konsep furnitur yang digunakan mengacu pada konsep kontemporer. Pengayaan furnitur menggunakan bentuk yang geometris seperti lengkung, bulat dan gaais tegas. Kantor *provider* XL – Axiata menggunakan desain furnitur yang memakai standart furnitur untuk kantor, untuk furnitur pada area *office* mayoritas menggunakan merk dari Vivere. Sedangkan di beberapa area menggunakan *costum* furniture.



Gambar 7. Furnitur vendor vivere

4. Konsep Material

Penggunaan bahan material untuk menampilkan kesan *futuristic* biasanya menggunakan material seperti stainless steel, kaca, baja , alumunium, fiber, marmer, multipleks, kayu (biasanya digunakan untuk finishing) untuk yang diolah sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

MATERIAL	KRITERIA UMUM	ANALISA PENGGUNAAN
Stainless steel	<ul style="list-style-type: none"> - Tahan korosi yang tinggi, dapat digunakan dalam jangka waktu lama.☑ - Tahan terhadap perubahan suhu☑ - Mudah difabrikasi, dapat dimodifikasi guna berbagai kepentingan.☑ - Estetika penampilan, memberikan kesan modern.☑ - Kuat terhadap segala macam benturan. 	Ruang Office Ruang Lobby Fresh Room Cafe
Multipleks (finishing duko)	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada kembang-susut - Tampilan masih seperti kayu - Terdapat dalam ukuran besar 2440x1220 mm - Ukuran ketebalan bervariasi mulai dari 9mm, 12mm, 5mm, 18mm, dsb. 	Ruang Office Ruang Loby Costumer Service
Kaca	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat baik dalam ketahanan abrasi - Tahan terhadap bahan kimia - Stabli pada rentang suhu yang tinggi - Mudah dibersihkan - Tahan lama - Dapat menambahkan estetika pada furniture 	Ruang Office Ruang Lobby Jendela area office lobby Meeting Room
Granit	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran bisa mencapai 100cmx100cm - Tidak mudah melenting - Sambungan nat tidak terlalu lebar sehingga terlihat menyatu - Tahan terhadap goresan - Tahan terhadap noda - Persisi siku pada proses cutting size 	Ruang Lobby Cafe
karpit	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesan hangat - Tidak ada sudut - Peredam suara 	Ruang Office Meeting Room

Kalsium silikat	<ul style="list-style-type: none"> - Tahan benturan hingga 170 kg/cm - Tahan air, benturan keras, jamur dan api - Permukaannya halus dan rata sehingga finishing-nya juga lebih mudah 	Plafon partisi
Kayu	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah menyerap air - Berkekuatan tinggi dengan berat jenis rendah - Relatif mudah dikerjakan - Memiliki sisi keindahan yang khas. 	aksen
Mineral fiber ceiling	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerapan suara - Tahan api kelas A - Konduksi panas yang baik 	Cafe Area santai
Aluminium foil	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi radiasi dari matahari - Jika terjadi kebocoran pada atap, aluminium foil berfungsi menghalangi aliran air 	Ruang server

Gambar 8. Material

5. Konsep Warna

Warna yang akan digunakan dalam perancangan kantor ini adalah menggunakan warna netral seperti hitam, putih, krem, dan abu. Namun warna kuning, hijau, biru yang di adopsi dari logo XL – Axiata juga diterapkan ke dalam desain perancangan. Warna – warna tersebut akan diterapkan didalam setiap ruang, furniture, serta elemen – elemen lain seperti dinding, *ceiling*, dan *flooring*.



Gambar 9. Skema warna netral, kontemporer, logo XL – Axiata

6. Konsep Pencahayaan

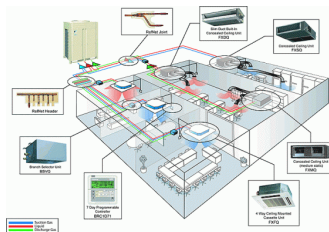
Sistem pencahayaan pada kantor *provider* XL – Axiata menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami banyak digunakan di area lobby, cafe, dan area hiburan. Area ini menggunakan kaca pada dinding sehingga ruang berdampingan dapat terkena cahaya matahari. Hal ini mengurangi penggunaan lampu pada area yang tidak terlalu sering untuk di kunjungi. Karena ini adalah kantor IT telekomunikasi, beberapa ruang ada menggunakan lampu dengan merk Ilumi dan *floor plan light switch*.

No.	Ruang	Pencahayaan
1	Costumer service	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight warna putih 15watt, lampu TL, spotlight warna putih
2	Lobby	Alami : Cahaya matahari Buatan : downlight putih 9watt, lampu TL, hanging lamp, spotlight putih
3	Lounge area	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight putih 15watt, lampu TL, hanging lamp, spotlight kuning
4	Office area	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight putih 15watt, lampu TL, hanging lamp, spotlight putih, uplight kuning, LED panel
5	Meeting area	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight putih 15watt, lampu TL
6	Ruang pimpinan	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight 15watt, lampu TL
7	Ruang pendukung (gym, ruang santai, ruang game)	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight 15watt, lampu TL, hanging lamp.
8	Cafe	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight 15watt, hanging lamp, uplight, lampu TL
9	Gudang	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight putih 9watt
10	Toilet	Alami : - Buatan : downlight putih 9watt
11	Pantry	Alami : Cahaya matahari Buatan : Downlight 9watt, lampu TL, hanging lamp

Gambar 10. Pencahayaan

7. Konsep Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan adalah penghawaan alami dan buatan. Pada bagian ruangan yang bersebelahan dengan jendela dapat menggunakan penghawaan alami dan buatan, tetapi apabila ruangan yang berada di tengah dan ruangan yang banyak menggunakan komputer akan menggunakan AC. Karena tuntutan kerja yang sangat lama, untuk menciptakan sebuah kenyamanan bagi pengguna ruangan, maka penghawaan di tambahkan dari penghawaan buatan.



Gambar 11. Skema penghawaan

8. Konsep Keamanan

a. Sistem Keamanan

Sistem keamanan pada gedung merupakan standarisasi yang harus diterapkan sebagai fasilitas keamanan dan kenyamanan pemakai gedung. Kebutuhan keamanan bisa dipenuhi salah satunya dengan menggunakan Visitor Management System (VMS), Access Control dan CCTV dengan sistem keamanan yang terintegrasi tersebut sangat membantu meminimalisir sebuah masalah sistem keamanan dalam gedung/ruangan dari bahaya adanya orang lain yang masuk tanpa seizin pemilik. Apa-apa saja sistem yang bisa diintegrasikan, berikut sistem keamanan yang dapat dijadikan dalam satu sistem.

- Visitor Management System Access Control



Gambar 12. Visitor Management System

- Access Control



Gambar 13. Access control

- CCTV (Closed Circuit Television)



Gambar 14. CCTV

- b. Sistem Kebakaran

Suatu bangunan gedung memiliki potensi terjadinya kebakaran. Terlebih lagi jika bangunan tersebut terbuat dari material yang mudah terbakar atau digunakan untuk menyimpan bahan-bahan yang mudah terbakar.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008 tentang persyaratan sistem pengamanan kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan dijelaskan bahwa, pengelolaan sistem pencegahan kebakaran adalah upaya mencegah terjadinya musibah kebakaran atau meluasnya area kebakaran ke ruangan lain, atau upaya pencegahannya meluasnya kebakaran ke gedung atau bangunan lainnya.



Gambar 15. Alat dan sistem kebakara

9. Kesimpulan

Dalam perancangan desain interior kantor *provider XL – Axiata Region Central Bandung*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- Bentuk pengaplikasian konsep penggabungan karakter bandung dan XL dengan gaya kontemporer pada kantor *provider XL – Axiata* agar dapat dinikmati oleh setiap pengunjung adalah dengan cara menampilkan penyegaran di dalam interiornya bagian kantor terutama pada daerah khusus seperti *costumer service* dan juga menambahkan fasilitas penunjang yang dapat membuat keakraban sesama pegawai kantor.
- Salah satu keberhasilan kantor *provider* adalah pelayanan yang baik terhadap pengguna *provider*. Agar kebutuhan aktivitas kantor dapat terpenuhi adalah dengan mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan. Konsep yang digunakan adalah *Dynamic fusion* merupakan penggabungan karakter dari kota Bandung dan karakter dari logo XL – Axiata dengan membuat suasana kantor yang nyaman dan menyenangkan, penuh energi, ingin bermain, tetapi tetap serius dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Artikel “Inilah laporan kinerja dan finansial 3 operator seluler terbesar di Indonesia pada Q3 2014” yang diterbitkan oleh Techinasia pada 25 November 2014 dan diunggah di <http://id.techinasia.com/laporan-kinerja-finansial-xl-telkom-indosat-q3-2014/> pada 11 Februari 2015 pukul 17.00 WIB.
- [2.] Artikel “Penetrasi Smartphone Melonjak” yang diterbitkan oleh republika.com pada 3 Oktober 2014 dan diunggah di <http://m.republika.co.id/berita/koran/trentek/14/10/03/ncv2c716-penetrasi-smartphone-melonjak> pada 12 Februari 2015 pukul 17.30 WIB.
- [3.] Artikel “XL Kebut Modernisasi Jaringan di Jabar” yang diterbitkan oleh bandung.bisnis.com pada 7 Januari 2015 dan diunggah di <http://bandung.bisnis.com/m/read/20150107/524521/xl-kebut-modernisasi-jaringan-di-jabar> pada 12 Februari pukul 18.05 WIB.
- [4.] Budu Prasetijo “Teori Warna” yang di posting 16 Desember 2010 <http://smart-pustaka.blogspot.com/2010/12/teori-warna.html> yang diakses pada 20 Maret 2015 pukul 16.21 WIB
- [5.] <http://damarae.blogspot.com/2010/01/komunikasi-dan-telekomunikasi.html>